

Abstrak

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga merupakan sebuah sistem yang terdiri dari Ayah, Ibu, dan satu orang anak atau lebih. Dalam keluarga, permasalahan yang muncul kerap kali memunculkan keputusan dan menjadikan perceraian sebagai jalan keluar yang kemudian menjadikannya keluarga *broken home*. Komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak yang berasal dari keluarga *broken home* menjadi menarik untuk diteliti, apakah memiliki perbedaan dalam prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam keluarga *broken home* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jenderal Soedirman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teori Manajemen Privasi Komunikasi milik Sandra Petronio. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan lima informan yang berasal dari masing-masing program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jenderal Soedirman dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam keluarga *broken home* masih berjalan baik meskipun tidak *intens* dan memiliki beberapa kendala.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Manajemen Privasi Komunikasi, Keluarga

Abstract

Family is the smallest social group in social life. The family is a system consisting of a father, mother and one or more children. In the family, the problems that arise often lead to despair and make divorce a way out which then makes it a broken home family. The communication that occurs between parents and children who come from broken home families is interesting to study, whether there are differences in the process. This study aims to determine the communication that occurs between parents and children in broken home families of students of the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The research results obtained were then analyzed using Sandra Petronio's Communication Privacy Management theory. Data collection was carried out using observation and in-depth interviews with five informants who came from each study program at the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University and were selected based on a purposive sampling technique. The results show that interpersonal communication that occurs between parents and children in broken home families is still going well, although it is not intense and has several obstacles.

Keywords : Interpersonal Communication, Communication Privacy Management, Family

